

**PENINJAUAN KINERJA PERUSAHAAN ALAT BERAT YANG
TERDAFTAR DI BEI MELALUI ANALISIS LAPORAN
KEUANGAN DITINJAU DARI RENTABILITAS
DAN MODEL ALTMAN DALAM PERSPEKTIF
ISLAM (SYARIAH)**

Rizqy Fadhlina Putri, Alistraja D. Silalahi
Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Abstrak

Dengan membahas laporan keuangan akan dapat diketahui posisi keuangan dan perkembangan terhadap modal yang terjadi, juga dapat menimbulkan rasa percaya kepada perusahaan dari berbagai pihak misalnya investor, kreditur, para pemegang saham. Bagi pemilik perusahaan, laporan keuangan mempunyai arti tersendiri, karena dari sinilah akan dapat diketahui jumlah bagian laba yang diterimanya apabila perusahaan tersebut mengalami laba atau sebaliknya berapa jumlah yang harus ditanggung perusahaan jika mengalami kerugian dalam suatu periode. Penelitian diarahkan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan yang diperoleh melalui analisis dengan menggunakan perhitungan Rentabilitas dan Model Altman berdasarkan dari laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen adalah Kinerja Perusahaan, dan Variabel independennya adalah Laporan Keuangan, Rentabilitas dan Model Altman. Dengan demikian metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada laporan keuangan perusahaan, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Dalam analisis rentabilitas perusahaan yakni Gross Profit Margin terlihat grafik naik turun mulai dari tahun 2014-2016, itu terjadi karena beban penjualan perusahaan tinggi sehingga menyebabkan laba kotor menjadi rendah, Net profit Margin juga terlihat naik turun dari tahun 2014-2016, itu terjadi karena besar atau kecil laba yang diperoleh dan tinggi rendahnya tarif pajak sehingga mempengaruhi laba bersih perusahaan, Operating Profit Margin juga terlihat naik turun dari tahun 2014-2016 dan terjadi diakibatkan oleh perusahaan mampu memaksimalkan penjualan sehingga memaksimalkan laba perusahaan. Dengan menggunakan z-score terdapat 5 perusahaan yang berpotensi mengalami kebangkrutan dikarenakan nilai Z-score < 1,20 dan ada 4 perusahaan yang berada di daerah grey area atau kondisi perusahaan dalam keadaan sehat atau tidak sehat karena nilai Z-score berada diantara 1,2—2,90.

Kata kunci: laporan keuangan, rentabilitas, model altman dan kinerja perusahaan

Abstract

Discussing the financial statements will be able to know the financial position and development of occurring capital, it can also generate trust to the company from various parties such as investors, creditors, and shareholders. For the owners of the company, the financial statements have its own meaning, because from here they will be able to know the number of profits received if the company is experiencing profit or vice versa how the amount to be borne by the company if it loses in a period. Research is directed to evaluate company performance obtained through analysis by using the calculation of Rentability and Altman Model based on the financial statements in Indonesia Stock Exchange (BEI). In this study there is Company Performance as dependent variable, and

independent variable included from Financial Report, Rentability and Altman Model. Thus this research method is quantitative method by using secondary data that is research method based on company financial statements, used to research on population or certain sample. In the company rentability analysis that is Gross Profit Margin seen up and down chart starting from 2014-2016, it happened because high and low company sales expense and tax rate value affect company's net profit, Operating Profit Margin also seen up and down from 2014-2016 and occurred caused by the company because able to maximize sales in order to maximize corporate profits. By using z-score there are 5 companies that have potential bankruptcy due to Z-score < 1.20 and there are 4 companies located in gray area or company condition in healthy or unhealthy condition because Z-score value is between 1.2 -2.90.

Keywords: financial reports, rentability, altman model, and company performance

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan di Indonesia perlu mengetahui perkembangan kegiatan usahanya dari waktu ke waktu agar dapat diketahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran dan perlu mengetahui keadaan keuangan pada saat tertentu. Laporan keuangan merupakan gambaran yang dapat memberikan keterangan tentang kondisi keuangan yang dicapai perusahaan. Laporan keuangan ini dapat digunakan untuk menilai hasil-hasil yang dicapai perusahaan pada masa yang lalu dan juga dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk pengambilan keputusan pada masa yang akan datang.

Salah satu tujuan pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak intern dan ekstern yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan, maka perlu mengadakan analisa terhadap laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan merupakan penelaahan terhadap hubungan-hubungan dan kecenderungan terhadap laporan

keuangan untuk menilai, membandingkan elemen-elemen yang terdapat dalam laporan keuangan untuk dianalisis dalam dua periode atau lebih, sehingga akan dapat diketahui apakah posisi keuangan, hasil operasi, dan perkembangan perusahaan itu memuaskan atau tidak. Dalam menganalisa dan menilai posisi keuangan pada suatu perusahaan, maka perusahaan perlu memiliki alat bantu guna dapat mengukur tingkat keuangan, salah satunya yaitu dengan mengukur tingkat Rentabilitas perusahaan. Rentabilitas adalah kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa laporan keuangan dapat bermanfaat untuk mengukur rentabilitas perusahaan.

Untuk meningkatkan tingkat kemampuan dan kepercayaan terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan diperlukan adanya penggunaan analisis laporan keuangan yang merupakan alat untuk mengukur rentabilitas perusahaan yang pada akhirnya digunakan untuk pengambilan keputusan yang benar.

Namun demikian di balik perkembangan dan produktifitas perusahaan dalam menghasilkan

laba, ternyata menyimpan berbagai kelemahan yang berakibat fatal bagi perusahaan itu sendiri, oleh karena itu adanya tindakan untuk memprediksi terjadinya kegagalan usaha tersebut dapat menghindari atau mengurangi resiko tersebut. Secara empiris prediksi kegagalan usaha dapat dibuktikan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Analisis Model Altman dilakukan untuk menilai kesehatan suatu perusahaan dengan menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan.

Melihat pentingnya analisis laporan keuangan pada perusahaan maka penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan judul “**Analisis Laporan Keuangan ditinjau dari Rentabilitas dan Model Altman dalam Perspektif Syariah (Islam) untuk Menilai Kinerja Perusahaan Alat Berat yang Terdaftar di BEI**”.

1.2 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah, maka dapat diketahui tujuan penelitian sebagai berikut:

Untuk mengetahui Apakah analisis Rentabilitas dan Model Altman dapat dijadikan sebagai alat dalam menilai kinerja Perusahaan.

3. Metode Penelitian

Objek dari penelitian yang menjadi titik perhatian peneliti adalah penggunaan laporan keuangan perusahaan alat berat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014, 2015, dan 2016. Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan Alat berat yang terdaftar di BEI memiliki saham syariah
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan selama 3 tahun berturut-turut yaitu tahun 2014, 2015, dan 2016
3. Laporan keuangan harus mempunyai tahun buku yang berakhir pada 31 Desember.
4. Perusahaan harus sudah *listing* pada awal periode pengamatan dan *listing* sampai akhir periode pengamatan.

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada laporan keuangan perusahaan, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data, menyusun data, dan menganalisis data sehingga akan memperoleh suatu gambaran yang sebenarnya mengenai masalah yang dihadapi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu dari sumber data yang dikumpulkan, disusun, diinterpretasikan, dan dianalisis sehingga akan memperoleh suatu gambaran sebenarnya dari masalah yang akan diteliti.

Untuk mengukur Rentabilitas perusahaan digunakan rumus rasio Rentabilitas diantaranya:

$$1. \text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100 \%$$

$$2. \text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100 \%$$

$$3. \text{Operating profit margin} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

Dan untuk mengukur model Altman Z-score adalah sebagai berikut :

$$Z = 1,2 X_1 + 1,4 X_2 + 3,3 X_3 + 0,6 X_4 + 0,99 X_5$$

Dimana :

- X_1 : Modal Kerja / Total Aset
 X_2 : Laba di Tahan / Total Aset
 X_3 : EBIT / Total Aset
 X_4 : *Market Value of Equity* / Total Utang
 X_5 : Penjualan / Total Aset

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Rentabilitas

Berdasarkan hasil analisis rasio rentabilitasnya, maka dapat diketahui presentase dari masing-masing perusahaan dari tahun 2014-2016 seperti dalam tabel berikut ini :

Nama Perusahaan	Rasio Rentabilitas	Tahun		
		2014	2015	2016
Acset Indonusa, Tbk (ACSET)	Gross Profit	58,01%	16,53%	24,36%
	Net Profit	41,69%	3,11%	24,15%
	Operating Profit	10,69%	3,13%	3,79%
Adhi Karya, Tbk (ADHI)	Gross Profit	59,56%	76,55%	54,93%
	Net Profit	32,72%	47,71%	28,25%
	Operating Profit	6,87%	7,89%	5,53%
Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk (DGIK)	Gross Profit	50,01%	4,72%	4,41%
	Net Profit	25,02%	2,77%	4,56%
	Operating Profit	6,00%	0,51%	33,78%
Nusa Raya Cipta, Tbk (NRCA)	Gross Profit	126,34%	61,11%	39,94%
	Net Profit	92,13%	61,11%	39,94%
	Operating Profit	11,50%	5,50%	4,50%
Pembangunan Perumahan, Tbk (PTPP)	Gross Profit	59,99%	64,15%	69,37%
	Net Profit	34,71%	42,13%	46,89%
	Operating Profit	7,39%	9,05%	10,35%
Surya Semesta Internusa, Tbk (SSIA)	Gross Profit	63,68%	33,27%	8,72%
	Net Profit	48,72%	32,50%	9,43%
	Operating Profit	15,03%	8,05%	2,45%
Total Bangun Persada, Tbk (TOTL)	Gross Profit	78,37%	57,65%	53,75%
	Net Profit	53,23%	55,88%	52,66%
	Operating Profit	11,44%	8,70%	9,49%
Wijaya Karya, Tbk (WIKA)	Gross Profit	80,43%	66,36%	55,25%
	Net Profit	52,70%	42,48%	51,50%
	Operating Profit	9,19%	8,06%	7,85%
Waskita Karya, Tbk (WSKT)	Gross Profit	84,71%	72,76%	54,32%
	Net Profit	45,19%	54,52%	45,69%
	Operating Profit	9,13%	9,87%	9,06%

Tabel 4.1 Tingkat Rentabilitas Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas tingkat rentabilitas perusahaan yakni *Gross Profit Margin* terlihat grafik naik turun mulai dari tahun 2014-2016, itu terjadi karena beban

penjualan perusahaan tinggi sehingga menyebabkan laba kotor menjadi rendah, *Net profit Margin* juga terlihat naik turun dari tahun 2014-2016, itu terjadi karena besar atau

kecil laba yang diperoleh dan tinggi rendahnya tarif pajak sehingga mempengaruhi laba bersih perusahaan, *Operating Profit Margin* juga terlihat naik turun dari tahun

2014-2016 dan terjadi diakibatkan oleh perusahaan mampu memaksimalkan penjualan sehingga memaksimalkan laba perusahaan.

b. Analisis Model Altman

NO	Nama Perusahaan	Z-Score
1	Acset Internusa	1,288639
2	Adhi Karya	0,863666
3	Konstruksi Enjiniring	1,043955
4	Nusa Raya Cipta	1,557075
5	Pembangunan Perumahan	1,092003
6	Surya Semesta Internusa	0,907825
7	Total Bangun Persada	1,412855
8	Wijaya Karya	2,147302
9	Wakita Karya	0,645971

Tabel 4.2 Nilai Z-Score Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas nilai Z-Score pada perusahaan Adhi Karya, Nusa Konstruksi Enjiniring, Perumahan Pembangunan, Surya Semesta Internusa dan Waskita Karya mempunyai nilai $Z < 1,20$ brarti perusahaan berpotensi untuk bangkrut. Dan nilai Z-Score pada perusahaan Acset Internusa, Total Bangun Persada, Nusa Raya Cipta dan Wijaya Karya mempunyai nilai Z diantara 1,20-2,90 brarti perusahaan berada didaerah *Grey Area* yang artinya perusahaan diantara sehat atau tidak sehat.

4. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan, maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. *Gross Profit Margin* atau Margin Laba kotor adalah rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. Nilai gross Profit perusahaan dari tahun 2014-

2016 mengalami naik dan turun, maka perusahaan perlu menerapkan strategi bisnis baru . karena margin laba kotor di katakan baik jika presentasi mencapai 50% atau lebih.

2. *Net Profit Margin* pada sembilan perusahaan, dapat diketahui bahwa ratio mulai dari tahun 2014-2016 mengalami gelombang naik turun. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat Rentabilitas perusahaan berdasarkan Laporan Laba rugi memperlihatkan dalam kondisi yang baik.karena di katakan baik harus mencapai 5 % atau lebih.
3. *Operating Profit Margin* pada sembilan perusahaan mengalami naik turun dari tahun 2014-2016. Karena dimana semakin besar *Operating Profit Margin* berarti perusahaan mampu memaksimalkan penjualan bersih ,sehingga meningkatkan laba operasi. Di satu sisi kenaikan *Operating Profit Margin* juga berarti perusahaan mampu menekan biaya-biaya perusahaan

, sehingga laba operasi meningkat, tetapi jika perusahaan mampu menekan beban-bebannya maka laba operasi akan naik.

4. Analisis model Altman dengan Z-Score pada perusahaan Adhi Karya, Nusa Konstruksi Enjiniring, Perumahan Pembangunan, Surya Semesta Internusa dan Waskita Karya mempunyai nilai $Z < 1,20$ berarti perusahaan berpotensi untuk bangkrut
5. Analisis model Altman dengan Z-Score pada perusahaan Acset Internusa, Total Bangun Persada, Nusa Raya Cipta dan Wijaya Karya mempunyai nilai Z diantara 1,20-2,90 berarti perusahaan berada di daerah *Grey Area* yang artinya perusahaan diantara sehat atau tidak sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andy, Oktavianus. 2015. Analisis Perbandingan Model Altman, Springate, Zmijewski, dan Grover Sebagai Prediktor *Financial Distress* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013).
- Dewi, Nyoman Triana dan I Gede Suparta Wisadha. 2015. "Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, CAR, Leverage dan LDR Pada Profitabilitas Bank". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Dwijayanti, Putri dan Fajar Trijatmiko. 2015. "Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Siklus Ekonom yang Berbeda". Jurnal Universitas Indonesia.
- Endri. 2009. Prediksi Kebangkrutan Bank Untuk Menghadapi Dan Mengelola Perubahan Lingkungan Bisnis: Analisis Model Altman's Z-Score. *Perbanas Quarterly Review*, 2(1)
- Harahap. S. S. 2009. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Hariani. D. 2009. Analisis Potensi Kebangkrutan dengan Menggunakan Model Altman pada Perusahaan Food and Beverage Go Public di Bursa Efek Indonesia. Universitas Lampung. Lampung
- Horne, James C.V and Wachoviz Jr, John M. 2007. *Fundamental of Financial Management*. 8th ed. Prentice Hall International. New Jersey.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2009. Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat. Jakarta
- Lienenpun, Pieter. 2002. Profitabilitas Ekuitas dan Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya (Studi pada Beberapa KUD di Kota Ambon), *Journal of Accounting Research*, Vo. 5, No. 2 . Universitas Kristen Indonesia Maluku.
- Mukholifah, Umi. 2005. Pengaruh Modal Pinjaman Terhadap Rentabilitas Pada KPRI Bhakti Praja Propinsi Jawa Tengah, Semarang: UNNES
- Moch Toha Inderato. 2007. Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKP-RI) Kabupaten Wonogiri.

- Morine. 1998. 100 Teknik Meningkatkan Laba. Pustaka Binaman Presindo. Jakarta.
- Munawir. (2004). Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Octavianty, N, A. 2011. Analsis Komparatif Terhadap Metode Pengukuran Potensi Kebangkrutan Pada Perusahaan Industri Kayu di BEI. Jurnal Akuntansi
- Purbo Kusmardani. 2007. Pengaruh Efisiensi Pengendalian Biaya dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada KPRI Kota Semarang
- S. Munawir.2007. Analisis Laporan Keuangan. Transito. Bandung.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Bisnis. Alvabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Alfabeta, Bandung.